

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS III SD PADA MATERI *TRI HITA KARANA*

Sayu Putu Adilia sari
SD Negeri 3 Restu Buana
Email: sayuadilia91@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari rendahnya pemahaman siswa terhadap Ajaran *Tri Hita Karana* dalam mata pelajaran Agama Hindu. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD N 3 Restu Buana terkait materi *Tri Hita Karana*. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi, di mana pembelajaran disesuaikan dengan minat, kesiapan, serta preferensi belajar siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu seluruh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan motivasi dan hasil belajar, serta membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa agar tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan. Selain itu, metode ini juga mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri dalam proses belajar. Dalam penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi, siswa dikelompokkan ke dalam tiga kategori berdasarkan preferensi belajar mereka. Kelompok pertama terdiri dari siswa yang lebih memahami materi melalui media gambar, kelompok kedua lebih tertarik belajar menggunakan media video, dan kelompok ketiga lebih menyukai pembelajaran melalui cerita. Guru kemudian menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing kelompok untuk mengoptimalkan pemahaman siswa. Dari total 14 siswa kelas III, sebelum penerapan metode ini terdapat 4 siswa yang belum memahami materi, 5 siswa yang masih mengalami kesulitan, dan 5 siswa yang sudah memahami dengan baik. Namun, setelah menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi, seluruh siswa dapat mengerjakan soal terkait materi *Tri Hita Karana* dengan lebih baik.

Kata Kunci: *Tri Hita Karana*, Pembelajaran Berdiferensiasi, Media pembelajaran.

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of students' understanding of Hindu Religious Education regarding the Tri Hita Karana teachings. Based on this issue, the study aims to improve the learning outcomes of third-grade students at SD N 3 Restu Buana in relation to the Tri Hita Karana material. This study also implements a differentiated learning method, where each student receives instruction tailored to their learning interests, readiness, and preferences. This approach helps ensure that all students in the class can achieve the learning objectives, enhances motivation and learning outcomes, fosters a positive relationship between teachers and students to encourage enthusiasm for learning, and supports students in becoming independent learners. Through differentiated learning, the teacher categorizes students into three groups: first, students who prefer learning through image-based media; second, students who are interested in learning through videos; and third, students who learn best through storytelling. The next step is for the teacher to provide different learning media for each group. Among the 14 third-grade students, initially, 4 students were unable to grasp the material, 5 students had difficulty, and 5 students demonstrated understanding. However, after implementing the differentiated learning method, students were able to successfully complete exercises related to the Tri Hita Karana material.

Keywords: *Tri Hita Karana*, Differentiated Learning, Learning Media.

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan suatu fenomena yang tidak dapat dihindari dalam era modern, ditandai dengan meningkatnya integrasi serta interkoneksi global di berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, politik, sosial, dan budaya. (Syahrianti, 2024) Dampak globalisasi terhadap

pendidikan di Indonesia tercermin dalam berbagai aspek. Pertama, terjadi perubahan paradigma dalam tujuan pendidikan, yang semula berorientasi pada pembentukan identitas nasional kini bergeser menuju persiapan sumber daya manusia yang mampu bersaing di tingkat global. Kedua, terdapat dorongan untuk memperbarui kurikulum dan metode pembelajaran agar sesuai dengan standar internasional serta kebutuhan pasar global. Ketiga, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan menjadi semakin penting, sehingga mempercepat digitalisasi pembelajaran di berbagai jenjang. (Syahrianti, 2024) Menurut Syahrianti (2024), globalisasi memiliki dampak yang luas dan kompleks terhadap dunia pendidikan, sehingga institusi pendidikan tidak dapat menghindari pengaruhnya yang begitu besar dan multidimensional.

Dampak positif dari globalisasi adalah teknologi menjadi lebih maju dan para pendidik menjadi lebih kreatif pada saat penggunaan teknologi seperti Internet dan komputer. Berbeda dengan dulu yang bahan ajarnya hanya berbahan dasar kapur atau papan tulis, kini kita punya teknologi untuk membuat berbagai bahan ajar, termasuk alat multimedia, Power Point. Saat ini, teknologi memungkinkan kita menciptakan teks, film, audio, musik, dan gambar yang dapat diintegrasikan untuk proses pembelajaran (Listiana, 2021).

Dampak negatifnya adalah globalisasi membawa berbagai perubahan, termasuk berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Kekhawatirannya adalah pelajar akan terjebak dalam tren global sehingga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kenakalan remaja, anak kecanduan game online, kurang peka terhadap lingkungan. Secara tidak langsung, globalisasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepribadian dan kualitas pendidikan pelajar Indonesia (Listiana, 2021).

Pendidikan merupakan kunci pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membangun SDM tangguh yang dinamis, produktif, terampil, menguasai lima pengetahuan dan teknologi. Pendidikan Indonesia saat ini menghadapi bermacam tantangan, termasuk disparitas akses daerah terpencil, infrastruktur yang tidak memadai, serta rendahnya angka partisipasi di tingkat menengah atas dan pendidikan tinggi (Girsang, A.P.L, dkk, 2024). Kemampuan masyarakat dalam membaca dan menulis dapat diukur melalui indikator Angka Melekat Huruf (AMH). AMH bertujuan untuk memastikan pada tahun 2030, seluruh remaja dan kelompok masyarakat memiliki kemampuan literasi dan numerasi (Girsang, A.P.L, dkk, 2024).

Secara *etimologis Tri Hita Karana* adalah bahasa sansekerta yang terdiri dari tiga kata yaitu "Tri" artinya tiga, "Hita" artinya Bahagia, dan "Karana" artinya penyebab. Jadi *Tri Hita Karana* adalah tiga penyebab kebahagiaan. Kebahagiaan akan terwujud apabila seorang mampu mewujudkan ketiga penyebab kebahagiaan (Gede Rai, 2010).

Tri Hita Karana dalam lingkungan sekolah dasar adalah salah satu usaha dalam pembelajaran agama Hindu dalam mengembangkan tiga aspek antara lain kognitif, afektif dan psikomotor. Melalui Pendidikan Agama Hindu siswa dituntun supaya selalu memelihara hubungan yang antara manusia dengan tuhan, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan lingkungan (Pramana Yoga, 2017)

Media pembelajaran Multimedia interaktif menggunakan konsep *Tri Hita Karana* merupakan media pembelajaran yang mengkombinasikan dan mensinergikan semua media yang terdiri dari teks, grafis, foto, video dan animasi yang menggambarkan cara menjaga keharmonisan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan Manusia dengan Manusia, dan hubungan Manusia dengan Alam semesta (Made, I.A.W, dkk, 2018)

Hasil belajar mata Pelajaran Agama Hindu, pada materi *Tri Hita Karana* kelas III SD Negeri 3 Restu Buana Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2024/2025 masih

kurang. Hal ini dibuktikan dari studi dokumen pada saat pembelajaran di kondisi awal. Hanya 40% siswa yang mampu memahami materi *Tri Hita Karana*.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 3 Restu Buana, maka perlu upaya untuk menggunakan model, metode, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran Agama Hindu Materi *Tri Hita Karana* dan karakteristik siswa dalam kelas. Dari kenyataan diatas Penulis menyarankan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran yang menarik dan membuat siswa memahami pelajaran, yaitu dengan metode pembelajaran berdiferensiasi

Menurut Ratnawati dalam Hermawan (2021), "pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses perbelajaran di kelas guna memenuhi kebutuhan belajar setiap individu". sedangkan menurut Ratnawati dalam Marlina (2019), "Pembelajaran berdiferensiasi adalah penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar".

Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan agar tercapainya kesetaraan belajar bagi seluruh siswa dan menjembatani ketimpangan belajar antara yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi. Artinya pembelajaran berdiferensiasi adalah proses pembelajaran yang dibentuk sedemikian rupa agar siswa merasa tertantang untuk belajar. Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk mengutamakan konsep bahwa setiap individu memiliki minat, bakat dan potensi yang berbeda. Untuk itu berperan dalam mengelompokkan perbedaan dengan strategi pembelajaran yang tepat.

METODE

Penelitian ini mengadopsi model pembelajaran berdiferensiasi, yang diyakini dapat membawa perubahan positif dalam sistem pendidikan di Indonesia. Dalam penerapannya, terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan oleh pendidik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tepat sasaran. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, guru dapat merujuk pada langkah-langkah berikut dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas: *analysis, design, development, implementation*, dan *evaluation* (Ambarita dkk, 2023). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup persiapan instrumen pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran yang akan digunakan, materi ajar, asesmen, serta evaluasi. Prosedur penelitian diawali dengan mengidentifikasi rendahnya kemampuan peserta didik dalam operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah. Penelitian ini berlangsung dalam tiga sesi, yaitu: 1) Pra-siklus, di mana permasalahan awal diidentifikasi; 2) Siklus 1, yang merupakan tahap pertama perbaikan pembelajaran, dan 3) Siklus 2, sebagai upaya perbaikan lanjutan. Sebelum penelitian dilakukan, siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan dasar mereka dalam operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, yang dikategorikan ke dalam tiga kelompok: kemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Pengelompokan ini dilakukan melalui asesmen awal yang dirancang untuk mengukur pemahaman dasar siswa terhadap materi tersebut.

PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Pada pertemuan pra siklus guru hal pertama yang dilakukan adalah membuat Rancangan pembelajaran setelah itu guru melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah. Setelah dilaksanakan pembelajaran data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa dan ketercapaian KKM basil belajar ajaran *Tri Hita Karana* siswa.

Adapun data kegiatan guru dapat diliha pada tabel dibawah ini:

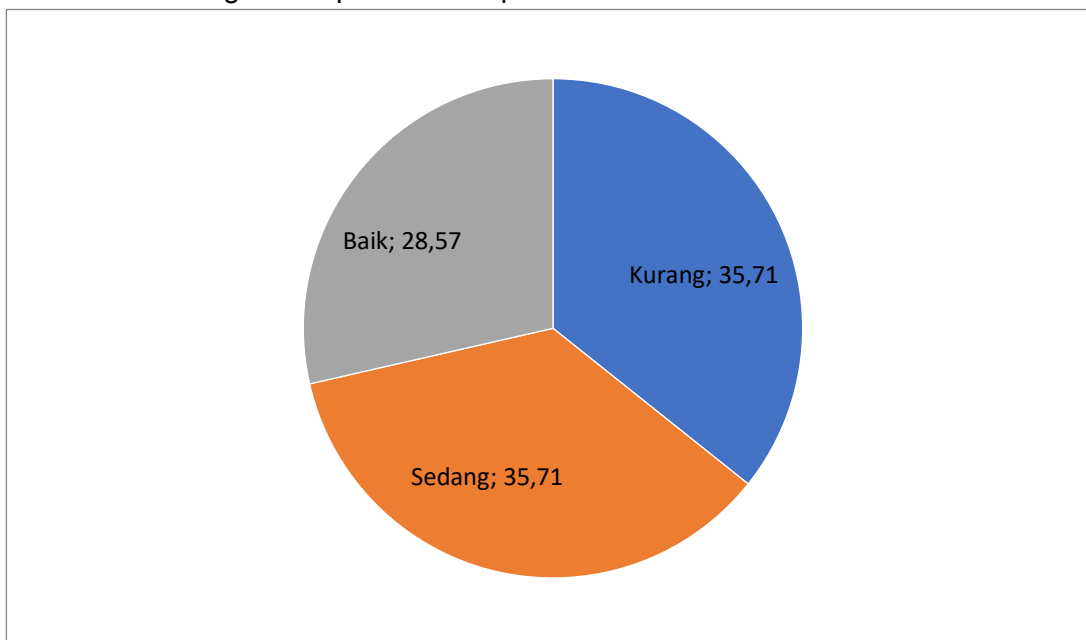
Secara detail data diatas dapat di sederhanakan sebagai berikut:

Tabel 1
Presentase Nilai Siswa Pra Siklus

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentasi
Kurang	5	35,71 %
Sedang	5	35,71 %
Baik	4	28,57 %
Jumlah	14	100%

Dari data diatas dapat dilihat dalam grafik seperti dibawah ini :

Dalam bentuk grafik dapat dilihat seperti dibawah ini :



Grafik. 1
Nilai Siswa Pra Siklus

Berdasarkan data table dan grafik analisis nilai hasil evaluasi siswa pra siklus diperoleh data 5 siswa (35,71 %) mendapat nilai kurang, 5 siswa (35,71 %) mendapat nilai sedang dan hanya 4 siswa (28,57 %) dengan nilai baik. Dari data diatas dapat diartikan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai dengan baik maka dari itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran yang penulis lakukan untuk tindak lanjut ada 2 (dua) Siklus perbaikan yang terdiri dari Siklus 1 dan Siklus 2 yang akan dipaparkan selanjutnya.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Penulis melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran sesuai dengan yang ditentukan
- 2) Menentukan Indikator Pembelajaran
- 3) Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran
- 4) menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan RPP
- 5) Menyiapkan alat dan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan Instrumen Penilaian

b. Tindakan

Dalam pembelajaran penulis melaksanakan pembelajaran di bagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Bagian Pembuka

Pada kegiatan pembuka Siswa dipersiapkan untuk menerima pembelajaran secara maksimal

2. Bagian Inti

a. Siswa diberi pertanyaan yang berhubungan dengan minat belajar siswa, apakah siswa suka belajar dengan media gambar, video atau cerita tujuannya adalah membuat kelompok sesuai dengan minat belajar siswa pada materi *Tri Hita Karana*.

1. Siswa senang dengan media Gambar

2. Siswa senang dengan media Video

3. Siswa senang dengan media Cerita

b. Siswa dibagi menjadi kelompok sesuai dengan minat belajar siswa yang telah dipilih.

c. Guru menjelaskan materi dasar pemahaman *Tri Hita Karana*

d. Guru memandu siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik dengan cara yang sesuai dengan minat belajar siswa

e. Untuk siswa dengan minat belajar menggunakan media gambar di berikan gambar yang berhubungan dengan materi *Tri Hita Karana* (Pemandangan, Pedesaan).

f. Untuk siswa dengan minat belajar menggunakan media Video siswa di ajak menonton video yang berisikan lingkungan dan adat budaya bali

g. Untuk siswa dengan minat belajar Cerita, siswa diajak mendengarkan cerita penciptaan alam semesta beserta isinya.

3. Bagian Penutup

Siswa diberi penguatan berkaitan dengan materi ajaran *Tri Hita Karana* dengan menjelaskan Kembali pengertian dan bagian dari *Tri Hita Karana*.

c. Analisis Data

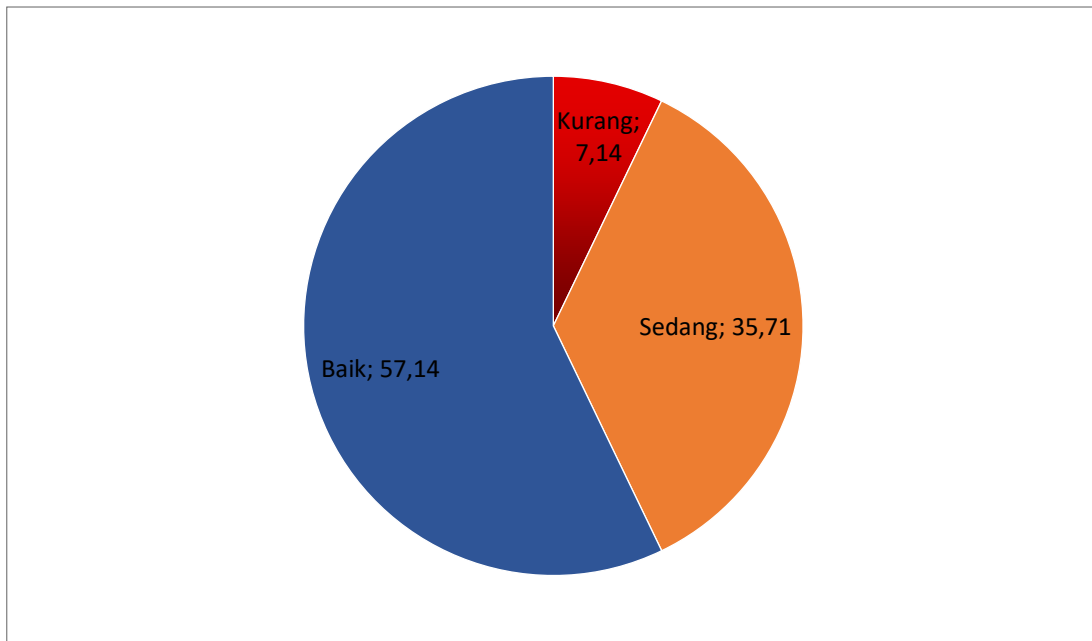
Hasil analisis Siklus 1 dapat dilihat pada table dan grafik dibawah ini :

Tabel 2

Presentase Nilai Siswa Siklus 1

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentasi
Kurang	1	7,14 %
Sedang	5	35,71 %
Baik	8	57,14 %
Jumlah	14	100%

Dalam bentuk grafik dapat dilihat seperti dibawah ini :



Grafik. 2
Nilai Siswa Siklus 1

d. Refleksi

Berdasarkan data table dan grafik analisis nilai hasil evaluasi siswa siklus 1 diperoleh data hanya 1 siswa (7,14 %) mendapat nilai kurang, 5 siswa (35,71 %) mendapat nilai sedang dan 8 siswa (57,14 %) dengan nilai baik. Dari data diatas dapat diartikan bahwa dapat diartikan telah terjadi peningkatan nilai dari Pra Siklus ke Siklus 1

3. Siklus II

a. Perencanaan

Penulis melaksanakan perencanaan pembelajaran pada Siklus 2 langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pembelajaran sesuai dengan yang ditentukan
2. Menentukan Indikator Pembelajaran
3. Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran
4. menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan RPP
5. Menyiapkan alat dan media pembelajaran
6. Menyiapkan Instrumen Penilaian

b. Tindakan

Dalam pembelajaran penulis melaksanakan pembelajaran di bagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Bagian Pembuka
Pada kegiatan pembuka Siswa dipersiapkan untuk menerima pembelajaran secara maksimal
2. Bagian Inti
 - a) Guru menampilkan Video Pembelajaran
 - b) Guru menjelaskan materi Ajaran *Tri Hita Karana*

- c) Guru menjelaskan materi dasar pemahaman *Tri Hita Karana*
 - d) Guru memandu siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik dengan cara yang sesuai dengan minat belajar siswa
 - e) Untuk siswa dengan minat belajar menggunakan media gambar di berikan gambar yang berhubungan dengan materi *Tri Hita Karana* (Pemandangan, Pedesaan).
 - f) Untuk siswa dengan minat belajar menggunakan media Video siswa di ajak menonton video yang berisikan lingkungan dan adat budaya bali
 - g) Untuk siswa dengan minat belajar Cerita, siswa diajak mendengarkan cerita penciptaan alam semesta beserta isinya.
3. Bagian Penutup
- Siswa diberi penguatan berkaitan dengan materi ajaran *Tri Hita Karana* dengan menjelaskan Kembali pengertian dan bagian dari *Tri Hita Karana*.

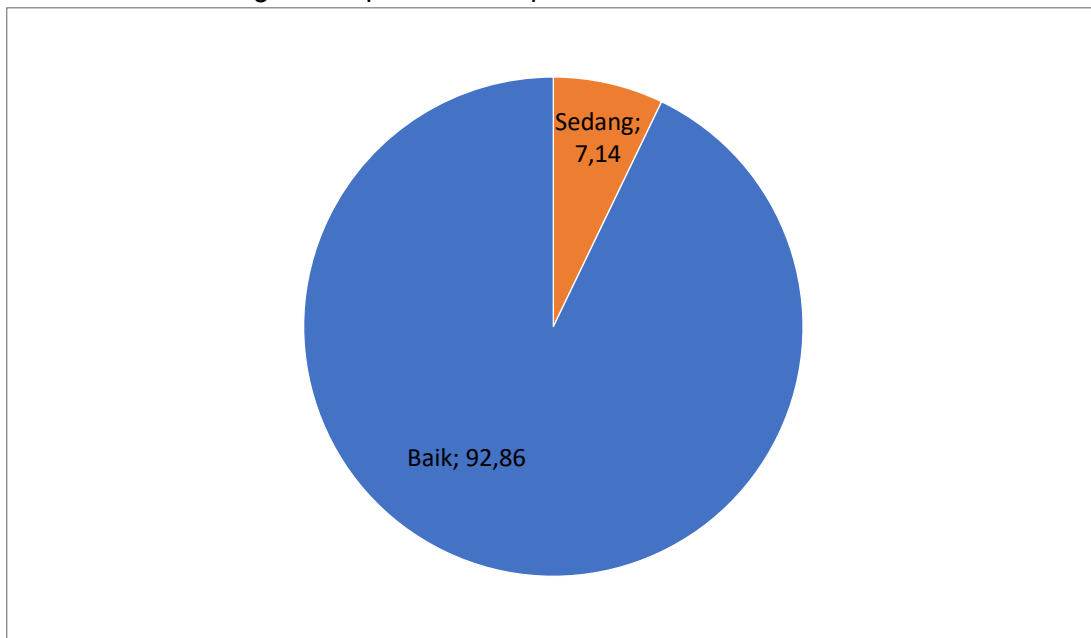
c. Analisis Data

Hasil analisis Siklus 2 dapat dilihat pada table dan grafik dibawah ini :

Tabel 3
Presentase Nilai Siswa Pra Siklus

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentasi
Kurang	0	0
Sedang	1	7,14 %
Baik	13	92,86 %
Jumlah	14	100%

Dalam bentuk grafik dapat dilihat seperti dibawah ini :



Grafik. 3
Nilai Siswa Siklus 2

d. Refleksi

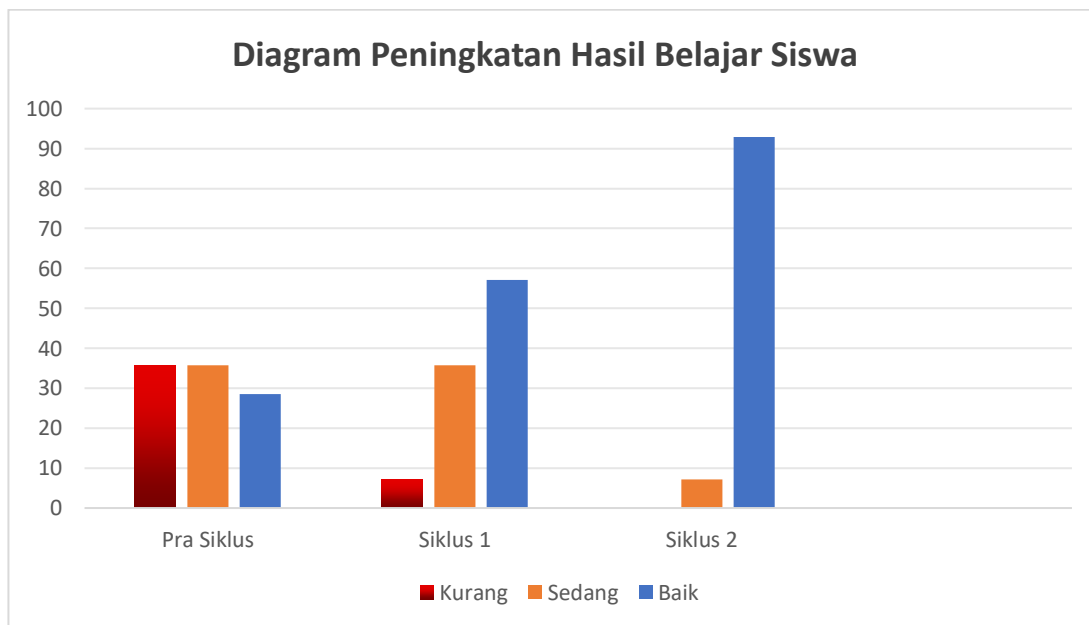
Berdasarkan tabel dan grafik analisis nilai hasil belajar siklus 2 diatas diperoleh data tidak ada siswa yang mendapatkan nilai kurang, 1 siswa (7,14 %) mendapat nilai sedang, dan 13 siswa (92,67 %) yang mendapat nilai baik. Dari data tersebut

dapat di artikan telah terjadi peningkatan yang signifikan nilai dari Pra siklus sampai dengan siklus 2. namun masih ada 1 siswa yang nilainya sedang

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam bentuk tabel dan grafik dibawah ini :

Tabel 4
Analisis Nilai Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

No	Nilai	presentase		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Kurang	35,71 %	7,14 %	0
2	Sedang	35,71 %	35,71 %	7,14 %
3	Baik	28,57 %	57,14 %	92,86 %
Jumlah		100%	100%	100%



Berdasarkan hasil tabel dan grafik analisis hasil evaluasi Pra Siklus diperoleh data 5 siswa (35,71 %) mendapat nilai kurang, 5 siswa (35,71 %) mendapat nilai sedang, dan harnya 4 siswa (28,57 %) mendapatkan nilai baik. Dari data diatas dapat di artikan tujuan pembelajaran belum tercapai. Maka dari itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran. Perbaikan Pembelajaran yang dilakukan untuk menindaklanjuti adalah 2 (dua) siklus perbaikan.

Berdasarkan grafik analisis nilai hasil evaluasi Siklus 1diperoleh data 1 siswa (7,14 %) mendapat nilai kurang, 5 siswa (35,71 %) mendapat nilai sedang, dan 8 siswa (57,14 %) mendapatkan nilai bagus. Maka dari hasil penilaian tersebut dapat diartikan sudah ada peningkatan nilai dari Pra Siklus ke Siklus 1.

Pada Perbaikan Pembelajaran Siklus 2 diperoleh data tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang, 1 siswa (7,14 %) siswa mendapat nilai sedang dan 13 siswa (92,86 %) mendapat nilai baik. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa sudah terjadi peningkatan yang sangat baik dari Pra siklus, pampai Siklus 2, namun masih ada 1 siswa yang mendapat nilai sedang.

Nilai rata-rata kelas pada Pra siklus 58,57 kemudian meningkat pada Siklus 1 menjadi 72,14 dan menunjukan peningkatan lagi pada Siklus 2 menjadi 77,14 dapat dikatakan

tindakan perbaikan pembelajaran yang penulis laksanakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi *Tri Hita Karana* dengan metode pembelajaran berdiferensiasi di SD Negeri 3 Restu Buana Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis nilai evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran beriferensiasi pada pelajaran matematika kelas III sekolah dasar dapat disimpulkan sebagai berikut

Pembelajaran *Tri Hita Karana* menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan dengan urutan (1) Pertanyaan pemantik yang bertujuan untuk memancing keingin tahuan siswa terhadap materi yang akan kita laksanakan (2) memberikan pertanyaan tentang minat belajar siswa, (3) kerja kelompok, dan (4) evaluasi.

Pembelajaran *Tri Hita Karana* dengan menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan hasil pembelajaran siswa, meningkatkan interaksi antar siswa dalam kerja kelompok, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi *Tri Hita Karana* sehingga kemampuan siswa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramana,Yoga.(2017) Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Dengan Menerapkan Konsep *Tri Hita Karana* Dalam Ajaran Agama Hindu.
- Made,I.A.W Dkk.(2018) Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Dengan Konsep *Tri Hita Karana* Untuk Pembelajaran Tematik Di SD Kelas III Gugus 6 Kecamatan Abiansema Badung Bali. 9 (2)
- Himmah, F.I, & Nugraheni, N. (2023) Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 4 (1). 34-36
- Niyarci, Niyarci. (2022) Perkembangan Pendidikan Abad 21 Berdasarkan Teori Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 2 (1) 46-55
- Pristiwanti, D. Badarilah, B. Hidayat, S. & Dewi, R.S. (2022) Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (6) 7911-7914
- Purnomowidodo, A. & Zaini, M. (2023) *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Penebar Media Pustaka
- Ratna, S.A. (2024) Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII/A UPT SMPN 10 Tapung. *Indonesian Research Journal on Education*. 4 (2) 1078-1080
- Wahyuni, A.S. (2022) Pendekatan Berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*. 12 (2) 119-124
- Wiyana.2007.*yadna*.jogjakarta:Intan pariwara.
- Rai,Gede.2010.*Pedoman Ajaran Tri Hita Karana*.Surabaya : Paramita.